

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi Covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum terselesaikan yang berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan (pandemi) kesehatan masyarakat yang meresahkan seluruh dunia pada tanggal 30 Januari 2020. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19). Berdasarkan edaran surat tersebut, tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk; (1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, (3) Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan, (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka proses pembelajaran mulai dari tingkat Perguruan Tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Dasar juga melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah. Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung atau pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan solusi untuk mengganti pembelajaran di sekolah yang mengharuskan tatap muka (Prawiyogi, Anggy Giri, dkk, 2020, hlm. 95).

Takterkecuali terdampaknya pembelajaran pendidikan jasmani yang selama ini dilakukan secara tatap muka dan melakukan dengan praktek langsung. Namun dengan adanya virus Covid-19 maka pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dengan jarak jauh. Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang

menggunakan jasmani sebagai bentuk latihan yang memberikan manfaat bagi peserta didik berupa pemeliharaan kesehatan dan kebugaran jasmani (Bangun, 2016, hlm. 157). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dimana perencanaannya disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, emosional dan kognitif, dalam rangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani dalam Bayu Hakam, 2021, hlm. 17). Itulah mengapa mata pelajaran pendidikan jasmani sama pentingnya dengan mata pelajaran lain, seperti pada Sekolah Dasar di Kecamatan Padalarang dimana terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Dari uraian di atas, dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan solusi alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, meskipun memunculkan sejumlah permasalahan dalam penerapannya baik bagi guru, peserta didik, orangtua maupun institusi pendidikan (Asmuni, 2020, hlm.283). Namun tidak semudah itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dimana mata pelajaran ini kebanyakan didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Dalam pelaksanaannya terdapat keterbatasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru, mulai dari perangkat untuk mengakses pembelajaran yang kurang memadai, tempat untuk melakukan gerak aktivitas fisik, dan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh gur.

Adapun demikian, seluruh sekolah dari semua jenjang pada tahun 2022 diwajibkan menggelar Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Hal ini tercantum dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang diterbitkan pada Selasa 21 Desember 2021. Keadaan ini menjadi salah satu indikator kelemahan pada kompetensi profesional guru yang mempengaruhi kepuasan belajar siswa. Saat ini pembelajaran online dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat

menjadi beresiko pada masa pandemi ini (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020, hlm 28). Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan melalui whatsapp kepada guru pendidikan jasmani yang ada disalah satu sekolah di kecamatan Padalarang mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dan tatap muka, jawaban dari guru pendidikan jasmani tersebut mengatakan bahwasannya pembelajaran daring atau PTMT seperti sekarang ini kurang efektif dan terarah, karena menurut beliau untuk pembelajaran pendidikan jasmani siswa dituntut lebih banyak aktivitas gerak sedangkan pada pembelajaran daring siswa tidak leluasa melakukan aktivitas gerak di rumahnya masing-masing dan juga masalah utama untuk pembelajaran daring sekarang ini bagi siswa yang terletak di perkampungan yaitu pada jaringan internetnya yang kurang memadai, selanjutnya beliau mengatakan banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring karena banyaknya kendala saat melakukan pembelajaran daring. Maka dari itu dengan diberlakukannya PTMT untuk mata pelajaran pendidikan jasmani sekarang ini, siswa kembali merasakan belajar dan praktik di sekolah dengan waktu terbatas.

Pada SD Negeri dan SD Swasta di Kecamatan Padalarang yang juga melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya kelas VI. Terdapat hambatan dalam melaksanakan pembelajaran baik secara teori maupun praktik seperti yang tertulis di atas, guru pendidikan jasmani selayaknya memberikan yang terbaik kepada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka dari itu setiap peserta didik diharapkan mengetahui pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani itu sendiri dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun aspek-aspek lainnya. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dituntut untuk tidak hanya menonton melainkan harus aktif, sehingga peserta didik dapat menghayati nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani yaitu disiplin, jujur, sportifitas, kerjasama, dan tanggung jawab (Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006, hlm. 513).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan program Kampus Mengajar di sekolah SDN 1 Margalaksana di Kecamatan Padalarang, pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) saat ini matapelajaran PJOK SD Negeri dan SD Swasta di Padalarang khususnya kelas VI mendapatkan jadwal

satu kali pertemuan setiap dua minggu. Kemudian berdasarkan pengalaman peneliti yang melaksanakan praktik kependidikan di MI Sabilil Huda salah satu SD/MI di Kecamatan Padalarang khususnya kelas VI, memberikan gambaran setiap pertemuan mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa diberikan materi maupun tugas dan mendiskusikannya melalui grup whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Namun tidak semua siswa langsung merespon pemberian materi atau tugas pada hari itu juga. Disini peneliti berasumsi mengapa tidak semua siswa merespon pemberian materi maupun tugas mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut, sehingga ketika pengumpulan tugas masih terdapat siswa yang tidak mengumpulkannya. Siswa hanya diberikan materi maupun tugas dan mendiskusikannya melalui grup whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Hal ini menjadi pertanyaan tersendiri bagi peneliti mengapa tidak semua siswa merespon pemberian mata pelajaran pendidikan jasmani sehingga ketika pengumpulan tugas masih terdapat siswa yang tidak mengumpulkannya. Perubahan mendadak dari metode tatap muka di ruang kelas menjadi pembelajaran jarak jauh di rumah, hambatan datang dari siswa yang sulit untuk mengakses jaringan internet (Azzahra, 2020, hlm. 9).

Adapun dengan permasalahan di atas kepuasan belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan mulai dari faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kepuasan belajar. Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini tentu saja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar. Kepuasan merupakan suatu perasaan dimana harapan, kebutuhan dan keinginan dapat terpenuhi dari sebuah pelayanan. Pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan pembelajaran yang dirasakan oleh siswa (Aktan, 2014, hlm. 12). Khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani yang sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang ada di rumah siswa belum terpenuhi, hal itu dapat menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani selama PTMT tidak maksimal yang dimana akan mempengaruhi kepuasan siswa. Tidak hanya hal tersebut yang bisa mempengaruhi kepuasan siswa dalam melakukan pembelajaran selama PTMT, khususnya yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, seperti layanan pendidikan jasmani yang baik,

guru pendidikan jasmani yang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta aspek lain yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa selama pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa diperlukan adanya penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas VI SD Negeri dan SD Swasta di Kecamatan Padalarang mengikuti PTMT mata pelajaran pendidikan jasmani. Tingkat kepuasan peserta didik tersebut akan diperuntukan sebagai bahan evaluasi maupun kelebihan dari pembelajaran PTMT oleh guru yang bersangkutan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha agar fakta yang berada di lapangan dapat terungkap sesuai fakta yang ada agar dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani selama PTMT berlangsung di SD Negeri dan SD Swasta Kecamatan Padalarang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komarudin, dkk (2021, hlm. 1) mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK daring. Kelemahan penelitian tersebut dalam proses pembelajaran pada masa daring tidak dibahas tentang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang saat ini sedang diberlakukan. Dalam penelitian tersebut, masih tentang proses pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring saja. Oleh karena itu terkait permasalahan yang sudah dijelaskan di atas penulis merasa perlu untuk mengungkapkan proses pembelajarannya melalui PTMT dengan judul penelitian “Perbandingan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VI SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang dalam Mengikuti PTMT Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sebelum penulis menentukan rumusan masalah, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik kelas VI SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

- 2) Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa SD Negeri dan Swasta di kecamatan Padalarang dalam mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) matapelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Belum diketahuinya faktor paling mendominasi yang mempengaruhi kepuasan siswa SD Negeri dan Swasta di kecamatan Padalarang dalam mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) matapelajaran pendidikan jasmani.

Maka Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kepuasan siswa sekolah dasar kelas VI di SD Negeri dan Swasta terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dalam matapelajaran pendidikan jasmani?
- 2) Apa saja faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kepuasan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran pendidikan selama PTMT?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kepuasan siswa sekolah dasar kelas VI di SD Negeri dan Swasta terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dalam matapelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kepuasan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani selama PTMT.
- 3) Manakah tingkat kepuasan yang paling tinggi antara SD Negeri dan Swasta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat dari Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi lembaga pendidikan mengenai kepuasan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani selama pembelajaran PTMT dilaksanakan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti-peneliti lain untuk meneliti variabel yang relevan.

1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat kebijakan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi SD Negeri dan SD Swasta di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat mengenai pentingnya mengetahui kepuasan belajar siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

1.4.3 Manfaat Dari Segi Praktik

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan siswa kelas VI di SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Bagi siswa, melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa lebih berani mengemukakan pendapat terhadap hal-hal yang diinginkan siswa selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sehingga tidak mengurangi kepuasan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, sehingga nantinya guru pendidikan jasmani bisa lebih mempersiapkan apa saja yang harus mereka lakukan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) agar pembelajaran pendidikan jasmani yang mereka lakukan dapat efektif.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi tingkat kepuasan siswa.

1.4.4 Manfaat Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk memberikan pencerahan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani selama PTMT agar seluruh domain kompetensi tercapai dengan baik.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk menambah pengetahuan serta sumber acuan bagi penelitian yang sejenis di masa depan, dan akan mampu menggambarkan tingkat kepuasan peserta

didik kelas VI SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang dalam mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematik penulisan pada skripsi ini terdiri atas beberapa bagian yang dipaparkan secara lebih spesifik pada subbagian yang disampaikan berdasarkan urutan penulisannya dibawah ini:

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Pendahuluan peneliti sajikan pada bagian pertama ini yang didalamnya berisi uraian dari Latar Belakang Penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan survei kepuasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, Rumusan Masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yang menjadi dasar penelitian. Bagian ini memiliki peranyang sangat penting mengenai teori yang sedang dikaji.

1.5.3 BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1.5.4 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang temuan-temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian, kemudian dibahas serta dianalisis datanya sesuai dengan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

1.5.5 BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang hasil akhir penelitian dan berupa kesimpulan tentang perbandingan tingkat kepuasan peserta didik kelas VI SD Negeri dan Swasta dalam mengikuti PTMT mata pelajaran pendidikan jasmani.

